

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Pencegahan Covid-19 pada Staff Umkt

Jumriani^{1*}, Marjan Wahyuni²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: jumriyani0915@gmail.com

Diterima : 20/07/21

Revisi : 24/12/21

Diterbitkan : 19/04/22

Abstrak

Tujuan Studi: Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan Covid-19 Pada Staff Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT)

Metodologi: Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian analitik kuantitatif dengan desain cross sectional (potong lintang). Desain Cross sectional digunakan untuk meneliti suatu kejadian pada waktu yang bersamaan (sekali waktu).

Hasil: Berdasarkan hasil menyebarkan kuisioner yang telah dibuat di google form, telah didapatkan 68 responden dengan hasil responden hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan Covid-19 tinggi sebanyak 39 responden dengan persentase sebesar 57.4% dan jumlah responden yang hubungan dan sikap terhadap pencegahan Covid-19 rendah berjumlah 29 responden dengan persentase 42.6%.

Manfaat: Hasil penelitian dapat di jadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat Meningkatkan pengetahuan dan sikap staff UMKT tentang dampak dari Covid-19 agar dapat terhindar dari bahaya Covid-19.

Abstract

Study Objectives: The purpose of carrying out this research is to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes towards Covid19 prevention at the Muhammadiyah University of East Kalimantan (UMKT) staff

Methodology: This type of research is a quantitative analytic study with a cross sectional design (cross-sectional). Cross sectional design is used to examine an event at the same time (once).

Results: Based on the results of distributing questionnaires that have been made on google form, there have been 68 respondents with the results of respondents having a high knowledge and attitude relationship to prevention of Covid-19 as many as 39 respondents with a percentage of 57.4% and the number of respondents who have a relationship and attitude towards preventing Covid-19 low number of 29 respondents with a percentage of 42.6%.

Benefits: The research results can be used as a reference for further research and improve the knowledge and attitudes of UMKT staff about the impact of Covid-19 in order to avoid the dangers of Covid-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Pencegahan, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Saat ini dunia menghadapi pandemi akibat meningkatnya infeksi penyakit coronavirus (Covid-19), China melaporkan terjadinya penyakit baru ini dengan kasus yang pertama kali ditemukan pada 1 Desember 2019 (Muhyidin et al., 2020). Pada akhir tahun 2019 Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO di China menerima berita bahwa jenis Pneumonia yang tidak diketahui menjadi penyebab penyakit tersebut, infeksi saluran pernapasan akut yang menyerang paru-paru terdeteksi di Wuhan, Hubei China (Sari et al., 2021). Berdasarkan data Kemenkes RI pada tanggal 3 Februari 2021 jumlah penderita Covid-19 mencapai 1.111.671 orang dengan angka kematian 30.770 (CFR 2,8%). Kemudian di DKI Jakarta memiliki kasus positif Covid-19 sebanyak 280.261 orang dengan angka kematian sebanyak 4.400 orang (Kemenkes,2021). Dan Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 6 Februari 2021 terkonfirmasi positif sebanyak 43.656 orang positif Covid-19 dengan kasus meninggal 1.045 orang. Berikutnya Samarinda dengan jumlah kasus 9.009 orang dan angka kematian 248 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Kaltim, 2020). Langkah-langkah pencegahan Covid-19 dengan mencegah penularan yaitu memberikan

tindakan pada penemuan kasus, meningkatkan pengetahuan dan sikap pada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan (Lotfi et al., 2020).

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian klinis lainnya dimana dari 1.102 responden di Indonesia mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik berhubungan dengan social distancing dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 dengan prevalensi mencapai 99%. Hasil analisis mendapatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 ada pada kategori baik yaitu 70% distribusi perilaku masyarakat menunjukkan masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 (Yanti et al., 2020). Penelitian lainnya yang dilakukan perilaku hidup bersih dan sehat dengan menerapkan beberapa sikap seperti mencuci tangan, menjaga jarak, menggunakan masker, mengurangi kontak dengan orang lain, membersihkan rumah dan lingkungan sekitar sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 (Karuniawati & Putrianti, 2020).

Mempunyai pengetahuan yang baik tentang penyakit Covid-19 merupakan perihal yang sangat berarti agar tidak menimbulkan kenaikan jumlah permasalahan penyakit Covid-19 (Emnina et al., 2020). Berdasarkan penelitian sebelumnya didapatkan hasil bahwa pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 masih rendah, sementara sikap masyarakat melakukan social distance masih terlihat rendah karena masih banyak warga yang beraktivitas keluar rumah untuk tujuan seperti rekreasi, duduk bergerombol, berkumpul tanpa memakai masker ataupun menjaga jarak sehingga kemungkinan penyebaran masih menjadi tugas besar (Sagala et al., 2020). Berdasarkan penelitian lainnya sikap, pengetahuan dan penerapannya untuk mencegah penularan Covid-19 dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perubahan dari penyakit, tingkat keparahan, dan tingkat pengetahuan yang terus mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Apabila sikap dan tindakan diterapkan secara baik dan benar oleh masyarakat dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat akan mencegah penularan Covid-19 (Alzoubi et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Covid-19 Pada Staff Umkt" karena dari hasil observasi yang dilakukan pada staff UMKT terlihat masih ada staff yang tidak melaksanakan protokol kesehatan yang sesuai standar. Tindakan lalai tersebut seperti penggunaan masker yang tidak tepat, tidak mencuci tangan, tidak menggunakan handsaintazer sebelum memegang barang yang ada di dalam kantor dan menjaga jarak. Hal sederhana seperti inilah yang kadang lepas dari perhatian kita, karena hal-hal tersebut sekarang telah berubah menjadi kewajiban kita agar saling menjaga diri kita dan orang lain dari serangan Covid-19.

1.1 Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan yang baik terhadap penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting dalam mengurangi peningkatan pada jumlah kasus Covid-19. Pengetahuan yang harus ditingkatkan oleh masyarakat seperti bagaimana penularan Covid-19, cara pencegahan Covid-19, pengobatan Covid-19 dan cara mencegah terjadi komplikasi pada penderita Covid-19. Pengetahuan juga merupakan hal penting dalam menentukan sikap dan perilaku seseorang dalam pengambilan sebuah keputusan (Emnina et al., 2020). Tingkat pengetahuan yang kurang akan meningkatkan risiko tertular Covid-19 sedangkan tingkat pengetahuan baik akan menurunkan risiko tertular Covid-19 (Emnina et al., 2020).

1.2 Sikap

Sikap merupakan keyakinan yang diterapkan pada diri setiap individu akan pentingnya dalam menerapkan protokol kesehatan dan sikap juga dapat mempengaruhi pemikiran dalam menentukan sebuah tindakan salah satunya tindakan dalam pencegahan Covid-19 atau mengurangi risiko terinfeksi Covid-19 (Emnina et al., 2020). Penelitian yang dilakukan (Fuady et al., 2021) menunjukkan sikap dalam mematuhi protokol kesehatan terhadap pencegahan penularan Covid-19 terdapat hubungan yang signifikan karena sikap dengan penerapan protokol kesehatan dapat mencegah penularan Covid-19. sikap negatif yang diterapkan oleh setiap individu akan meningkatkan risiko penularan Covid-19 sedangkan sikap positif yang diterapkan oleh individu akan menurunkan risiko penularan Covid-19 (Emnina et al., 2020).

1.3 Upaya Pencegahan Covid-19

Pencegahan Covid-19 adalah dengan menghindari dari paparan virus penyebab penyakit dengan melakukan upaya pencegahan untuk menerapkan tindakan yang dilakukan sehari-hari dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik atau menggunakan hand sanitizer dengan kandungan alkohol 60% jika tidak tersedia air mengalir, menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut pada saat kondisi tangan, menghindari atau mengurangi kontak langsung dengan orang lain dan orang sakit, menggunakan masker saat berpergian keluar rumah, menjaga jarak antar individu minimal 1,5-2 meter, dan rajin membersihkan lingkungan sekitar (Karuniawati & Putrianti, 2020). Berdasarkan pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat akan mencegah penularan Covid-19 di masyarakat.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian analitik kuantitatif dengan desain cross sectional (potong lintang). Desain Cross sectional digunakan untuk meneliti suatu kejadian pada waktu yang bersamaan (sekali waktu). Sehingga variabel dependen dan variabel independen diteliti secara bersamaan. (Notoadmojo 2010) Variabel independen yaitu tingkat pengetahuan dan sikap pada Staff UMKT terhadap pencegahan Covid-19 dan variabel dependen yakni Upaya yang dilakukan dalam pencegahan penyakit Covid-19. Dengan populasi yang digunakan adalah seluruh Staff Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) sebanyak 68 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Univariat

A. Kriteria Responden

a. Umur

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
25	1	1.5
26	5	7.4
28	6	8.8
30	6	8.8
31	4	5.9
32	10	14.7
33	1	1.5
34	6	8.8
35	7	10.3
40	2	2.9
41	5	7.4
42	1	1.5
43	4	5.9
46	1	1.5
53	1	1.5
54	3	4.4
55	5	7.4
Total	68	100.0

Sumber: Data Primer 2021

Pada [tabel 1](#) menunjukkan jumlah responden berdasarkan umur responden, dan responden terbanyak adalah berumur 32 tahun yang berjumlah 10 responden dengan persentase 14.7% sedangkan responden yang paling sedikit itu terdapat dari berbagai macam umur yaitu dari umur yaitu berumur 25, 33, 42, 46 dan 47 tahun yang berjumlah 1 responden dengan masing-masing persentase 1.5%. Pada penelitian yang dilakukan ([Sulistiyawati et al., 2021](#)) berdasarkan kelompok umur pengetahuan baik paling banyak terdapat pada kelompok umur produktif pada rentan 18 tahun hingga 29 tahun dengan persentase 34,1% dengan jumlah responden sebanyak 456 orang. Sedangkan pada sikap juga banyak terdapat pada kelompok umur 18 tahun hingga 29 tahun dengan persentase 84,3%. Sedangkan penelitian yang dilakukan ([Chan et al., 2020](#)) mengenai kekhawatiran pada kelompok usia terhadap risiko penularan Covid-19 banyak terjadi pada kelompok umur lanjut sekitar umur 45 tahun hingga 64 tahun yang sering merasakan kekhawatiran berlebih sedangkan kelompok paling rendah terdapat pada umur 18 tahun hingga 29 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian ini responden yang digunakan lebih banyak pada umur 32 tahun sedangkan beberapa penelitian lainnya menunjukkan pengetahuan baik dan sikap positif terhadap upaya pencegahan banyak didapatkan pada kelompok umur 18 tahun hingga 29 sedangkan kelompok usia yang memiliki kekhawatiran berlebih pada risiko penularan Covid-19 lebih banyak terjadi pada kelompok umur 45 tahun hingga 64 tahun.

b. Jenis Kelamin

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
---------------	-----------	------------

Laki-laki	39	42.6
Perempuan	29	57.4
Total	68	100.0

Sumber: Data Primer 2021

Pada tabel 2 diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, dan akan dibedakan antara jumlah responden laki-laki dan perempuan, dimana jumlah responden laki-laki yaitu 39 responden dengan persentase 42.6%, sedangkan responden perempuan yaitu 29 responden dengan persentase 57.4%. Pada penelitian yang dilakukan (Sulistiyawati et al., 2021) berdasarkan jenis kelamin perempuan memiliki pengetahuan lebih bagus dibandingkan laki-laki dengan persentase pengetahuan pada perempuan sebesar 40,2% sedangkan pada laki-laki sebesar 37,3%. Sedangkan pada sikap perempuan memiliki sikap lebih baik yang dinilai berdasarkan jawaban dibandingkan dengan laki-laki..

penelitian lainnya yang dilakukan (Chan et al., 2020) mengenai kekhawatiran berdasarkan jenis kelamin terdapat pada jenis kelamin perempuan yang lebih banyak merasa khawatir terhadap risiko penularan Covid-19 dengan persentase sebesar 33,5% dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 10,9%.

Berdasarkan hasil penelitian ini responden yang digunakan lebih banyak berjenis kelamin perempuan sedangkan pada beberapa penelitian sebelumnya pengetahuan baik dan sikap positif untuk upaya pencegahan penularan Covid-19 sedangkan jenis kelamin yang memiliki banyak kekhawatiran juga paling banyak pada jenis kelamin perempuan.

c. Pengetahuan Covid-19

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Covid-19

Pengetahuan Covid-19	Frekuensi	Persentase
Baik	51	75.0
Kurang	17	25.0
Total	68	100.0

Sumber: Data Primer 2021

Pada tabel 3 diketahui hasil Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Covid-19. Terbagi menjadi 2 kategori yaitu kategori baik sebanyak 51 responden (75.0%) dan kategori kurang sebanyak 17 responden (25.0%). Dalam hal ini persentase pengetahuan mengenai Covid-19, responden banyak terdapat pada kategori baik dibandingkan dengan kategori kurang. Penelitian lainnya yang dilakukan (Chan et al., 2020) mengenai pemahaman keseluruhan pengetahuan tentang Covid-19 bahwa dapat diidentifikasi dengan pengetahuan penularan mengenai Covid-19 melalui droplet baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu dengan kontak tangan, kontaminasi tinja, dan kontak dengan pasien yang terkonfirmasi Covid-19. Serta beberapa pengetahuan yang masih dirasa membingungkan pada rute pelaporan transmisi yang belum terkonfirmasi, dan pasien yang mengalami Covid-19 tanpa memiliki gejala. Penelitian lainnya dilakukan (Pascawati & Satoto, 2020) mengenai pengetahuan tentang Covid-19 seperti penyebab, gejala, cara penularan, cara pencegahan penularan, kelompok berisiko, isolasi mandiri, cara penggunaan desinfektan, dan cara meningkatkan imunitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini responden banyak dalam kategori baik sedangkan dari penelitian sebelumnya pengetahuan yang baik apabila setiap individu memahami tentang cara penularan Covid-19, penyebab Covid-19, gejala Covid-19, cara pencegahan Covid-19, kelompok yang memiliki risiko tinggi terinfeksi Covid-19, cara menerapkan isolasi mandiri untuk pencegahan Covid-19, cara penggunaan desinfektan dan cara meningkatkan imunitas tubuh agar tidak gampang terinfeksi Covid-19.

d. Sikap Covid-19

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Covid-19

Sikap Covid-19	Frekuensi	Persentase
Positif	36	52.9
Negatif	32	47.1
Total	68	100.0

Sumber: Data Primer 2021

Pada **tabel 4** diketahui hasil Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan sikap Covid-19. Terbagi menjadi 2 kategori yaitu positif sebanyak 36 responden (52.9%) dan negative sebanyak 32 responden (47.1%). Dalam hal ini persentase sikap mengenai Covid-19, responden banyak terdapat pada kategori positif dibandingkan kategori negatif.

Berdasarkan sikap positif yang diterapkan masyarakat semakin banyak akan mencegah penularan Covid-19. Penelitian yang dilakukan ([Chan et al., 2020](#)) mengenai penerapan sikap dan praktik seperti menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan menggunakan sabun, lebih sering memesan takeaway, memakai masker saat berada diluar rumah, menghindari tempat umum, dan menghindari berpergian ke luar wilayah yang dikonfirmasi Covid-19. Penelitian yang dilakukan ([Fuady et al., 2021](#)) mengenai hubungan sikap dalam mematuhi protokol kesehatan terhadap pencegahan penularan Covid-19 terdapat hubungan yang signifikan karena sikap dengan penerapan protokol kesehatan dapat mencegah penularan Covid-19.

Berdasarkan penelitian ini banyak responden yang memiliki sikap baik sebagai upaya pencegahan Covid-19 sedangkan pada penelitian sebelumnya penerapan sikap positif dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mematuhi protokol kesehatan seperti sering mencuci tangan menggunakan sabun, memakai masker, menjaga jarak, mengurangi makan makanan di tempat yang ramai, dan mengurangi berpergian keluar rumah.

e. Pencegahan Covid-19

Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pencegahan Covid-19

Pencegahan Covid-19	Frekuensi	Persentase
Baik	39	57.6
Kurang	29	42.6
Total	68	100.0

Sumber: Data Primer 2021

Pada **tabel 5** diketahui hasil Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pencegahan Covid-19. Terbagi menjadi 2 kategori yaitu baik sebanyak 39 responden (57.6%) dan kurang sebanyak 29 responden (42.6%). Dalam hal ini persentase pencegahan Covid-19, responden banyak terdapat pada kategori baik dibandingkan kategori buruk.

Berdasarkan pencegahan yang baik akan menurunkan angka kejadian Covid-19 seperti penelitian yang dilakukan ([Pascawati & Satoto, 2020](#)) bahwa apabila masyarakat memiliki pengetahuan yang baik dapat mencegah penularan covid-19 dan menerapkan serta memiliki sikap positif terhadap kepercayaan pada pemerintah dalam menangani Covid-19 akan mencegah penularan Covid-19 dan menerapkan praktik yang diperoleh dari pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh sehingga dapat mencegah penularan Covid-19.

Berdasarkan penelitian ini penerapan pencegahan Covid-19 pada setiap individu banyak dalam kategori baik sehingga didukung dengan penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa pencegahan yang baik karena masyarakat memiliki pengetahuan baik dan sikap positif terhadap pencegahan Covid-19. Karena semakin baik pengetahuan masyarakat akan mengurangi risiko penularan Covid-19 serta dapat mencegah penularan Covid-19.

3.2 Analisis Bivariat

Tabel 6 : Distribusi Uji Chi Square Pengetahuan

Hubungan pengetahuan terhadap pencegahan Covid-19	Pengetahuan Covid-19		Total	P Value
	Kurang	Baik		
Kurang	10 (58.8%)	7 (41.2%)	17 (100.0%)	0.119
Baik	19 (37.3%)	32 (62.7%)	51 (100.0%)	
Total	29 (42.6%)	39 (57.4%)	68 (100.0%)	

Sumber: Data Primer 2021

Pada **tabel 6** terdapat hasil distribusi uji *Chi square* menunjukkan responden sebanyak 68 responden, responden dengan pengetahuan kurang terhadap pencegahan Covid-19 dan hubungan yang rendah sebanyak 10 responden (58,8%).

Responden dengan pengetahuan baik terhadap pencegahan Covid-19 dan hubungan yang baik sebanyak 7 responden (41,2%). Responden dengan hubungan pengetahuan terhadap pencegahan Covid-19 dan pengetahuan yang baik sebanyak 19 (37.3%). Responden dengan pengetahuan baik terhadap pencegahan Covid-19 dan hubungan pengetahuan terhadap Covid-19 sebanyak 32 responden (62.7%).

Hasil uji statistic menggunakan uji *Chi-square* didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0.119 atau $p > 0.05$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan terhadap pencegahan Covid-19. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pascawati & Satoto, 2020) pengetahuan tentang Covid-19 terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19 memiliki hubungan yang signifikan karena nilai *p-value* sebesar $0,000 > 0,05$. Penelitian lainnya dilakukan (Emnina et al., 2020) menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 akan mengurangi risiko tertular Covid-19 dan meningkatkan pencegahan Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan pengetahuan terhadap pencegahan Covid-19 tidak memiliki hubungan yang signifikan. Namun berbeda pada penelitian sebelumnya bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pencegahan Covid-19.

Tabel 7 : Distribusi Uji Chi Square Sikap

Hubungan sikap terhadap pencegahan Covid-19	Sikap Covid-19		Total	P Value
	Kurang	Baik		
Kurang	15 (46.9%)	7 (53.1%)	32 (100.0%)	0.506
Baik	14 (38.9%)	22 (61.1%)	36 (100.0%)	
Total	29 (42.6%)	39 (57.4%)	68 (100.0%)	

Sumber: Data Primer

Pada tabel 7 terdapat hasil distribusi uji *Chi square* menunjukkan responden sebanyak 68 responden, responden dengan sikap kurang terhadap pencegahan Covid-19 dan hubungan yang rendah sebanyak 15 responden (46.9%). Responden dengan sikap baik terhadap pencegahan Covid-19 dan hubungan yang baik sebanyak 17 responden (53.1%). Responden dengan hubungan sikap terhadap pencegahan Covid-19 dan sikap yang baik sebanyak 14 (38.9%). Responden dengan sikap baik terhadap pencegahan Covid-19 dan hubungan sikap terhadap Covid-19 sebanyak 22 responden (61.1%).

Hasil uji statistic menggunakan uji *Chi-square* didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0.506 atau $p > 0.05$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan sikap terhadap pencegahan Covid-19. penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pascawati & Satoto, 2020) menunjukkan bahwa sikap terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19 memiliki hubungan signifikan karena nilai *p-value* sebesar $0,030 > 0,05$. Sedangkan pada penelitian lainnya dilakukan (Emnina et al., 2020) menunjukkan bahwa semakin positif sikap yang diterapkan masyarakat maka akan mengurangi risiko penularan Covid-19 dan meningkatkan pencegahan terhadap Covid-19. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan sikap terhadap pencegahan Covid-19 tidak memiliki hubungan yang signifikan sedangkan pada penelitian sebelumnya sikap terhadap pencegahan Covid-19 terdapat hubungan yang signifikan. Karena sikap yang positif dapat menurunkan risiko tertular Covid-19 dan meningkatkan pencegahan penularan Covid-19.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan Covid-19 pada staff Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi berdasarkan umur responden paling banyak didapatkan pada umur 31 tahun dengan persentase 14,7%.
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin responden paling banyak didapatkan pada jenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 57,4%.
3. Hasil pengetahuan responden banyak yang memiliki tingkat pengetahuan terhadap pencegahan Covid-19 dalam kategori baik dengan persentase sebesar 75%.
4. Hasil sikap responden banyak yang memiliki sikap terhadap pencegahan Covid-19 dalam kategori positif dengan persentase sebesar 52,9%.

5. Hasil distribusi frekuensi pada pencegahan Covid-19 banyal responden memiliki pencegahan dalam kategori baik dengan persentase sebesar 57,6%
6. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi penggunaan didapatkan hasil responden hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan Covid-19 baik sebanyak 39 responden dengan persentase sebesar 57.4% dan jumlah responden yang hubungan dan sikap terhadap pencegahan Covid-19 kurang berjumlah 29 responden dengan persentase 42.6%.
7. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi hubungan pengetahuan sikap terhadap pencegahan Covid-19 didapatkan hasil responden jumlah responden laki-laki sebanyak 39 responden dengan persentase 42.6% dan jumlah responden perempuan sebanyak 29 responden dengan persentase 57.4%.
8. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square*, nilai pengetahuan terhadap pencegahan Covid-19 $p\text{-value} = 0.119$ atau $p > 0.05$, sedangkan nilai sikap terhadap pencegahan Covid-19 $p\text{-value} = 0.506$ atau $p > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan sikap terhadap pencegahan Covid-19 pada staff Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

SARAN & REKOMENDASI

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan saran untuk memperbaiki peneliti selanjutnya:

1. Bagi staff UMKT yang kurang memiliki tingkat pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan Covid-19 dapat meningkatnya lagi pengetahuan dan sikapnya agar dapat membantu melindungi diri sendiri dan orang lain terhadap penyebaran Covid-19.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat memberikan pengarahan yang lebih kepada staff UMKT dalam pencegahan Covid-19.
3. Bagi penulis selanjutnya dapat melengkapi data yang dianalisis mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan Covid-19.

REFERENSI

- Dinkes Kaltim. (2020). *Data Pantauan Covid-19 Kalimantan Timur. Samarinda*. <https://covid19.kaltimprov.go.id/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. (2020). Apa Yang Harus Dilakukan Masyarakat Untuk Cegah Penularan Covid-19. 2020, 1–24.
- Muhyidin, A., Rosyad, R., Rahman, M. T., & Huriani, Y. (2020). Urgensi Penjelasan Keagamaan terhadap Keluarga Suspek Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Covid-19 di RSUD Pakuwon, Sumedang. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.15575/hanifiya.v3i1.8356>
- Sagala, S. H., Maifita, Y., & Armaita. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP Covid-19: A LITERATURE REVIEW. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 46–53.
- Sari, D. K., Amelia, R., Dharmajaya, R., Sari, L. M., & Fitri, N. K. (2021). Positive Correlation Between General Public Knowledge and Attitudes Regarding Covid-19 Outbreak 1 Month After First Cases Reported in Indonesia. *Journal of Community Health*, 46(1), 182–189. <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00866-0>
- Sembiring, E. E., & Meo, M. L. N. (2020). Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan resiko tertular Covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*, 16(2), 75–82. <http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/view/371>
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>
- Pascawati, N. A., & Satoto, T. B. T. (2020). Public knowledge, attitudes and practices towards Covid-19. *International Journal of Public Health Science*, 9(4), 292–302. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v9i4.20539>
- Chan, E. Y. Y., Huang, Z., Lo, E. S. K., Hung, K. K. C., Wong, E. L. Y., & Wong, S. Y. S. (2020). Sociodemographic predictors of health risk perception, attitude and behavior practices associated with health-emergency disaster risk management for biological hazards: The case of Covid-19 pandemic in Hong Kong, SAR China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11), 1–18. <https://doi.org/10.3390/ijerph17113869>
- Alzoubi, H., Alnawaiseh, N., Lubad, A., Aqel, A., & Al, H. (2020). *Covid-19-2020 Hamed Alzoubi*. 14(March), 17–24.
- Sulistiyawati, S., Rokhmayanti, R., Aji, B., Wijayanti, S. P. M., Hastuti, S. K. W., Sukesi, T. W., & Mulasari, S. A. (2021). Knowledge, attitudes, practices and information needs during the Covid-19 pandemic in indonesia. *Risk Management and*

Healthcare Policy, 14, 163–175. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S288579>

Lotfi, M., Hamblin, M. R., & Rezaei, N. (2020). Covid-19: Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities. *Clinica Chimica Acta*, 508(May), 254–266. <https://doi.org/10.1016/j.cca.2020.05.044>

Emnina, E., Lupita, M., & Meo, N. (2020). *Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara*. 16(2), 75–82.

Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 34–53. <https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i2.411>

Fuady, I., Yusnita, T., & Prasati, D. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Mahasiswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Penularan Covid 19. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 04(02), 116–124. <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/406>